

**ADAPTASI DAN PENERIMAAN DIRI PENERIMA MANFAAT
DI BALAI PELAYANAN SOSIAL ASUHAN ANAK
“BUDHI SAKTI” BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

LAILA SEPTIANA ROHMAH

NIM. 1223101010

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**ADAPTASI DAN PENERIMAAN DIRI PENERIMA MANFAAT
DI BALAI PELAYANAN SOSIAL ASUHAN ANAK
“BUDHI SAKTI” BANYUMAS**

**Laila Septiana Rohmah
NIM. 1223101010**

Jurusan S1 Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Adaptasi atau penyesuaian diri yaitu proses individu dalam membentuk hubungan yang selaras antara dirinya dengan lingkungan. Dengan adanya penyesuaian diri, individu dapat mengatasi masalah yang timbul dari dalam diri maupun dari lingkungan yang ia tinggali. Penyesuaian diri dalam penelitian ini difokuskan pada penyesuaian diri yang dilakukan oleh penerima manfaat dengan lingkungan di balai pelayanan sosial dan di lingkungan sekolah. Sedangkan, penerimaan diri yaitu sikap individu dalam menghargai apa yang ada pada dirinya, bukan hanya menerima kelebihan saja tetapi juga menerima kekurangan yang ada pada dirinya. Seseorang yang dapat menerima dirinya adalah individu yang mampu menerima kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya dan mempunyai keinginan untuk terus mengembangkan diri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses adaptasi dan penerimaan diri penerima manfaat di Balai Pelayanan Sosial Asuhan Anak “Budhi Sakti” Banyumas. Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu 4 (empat) penerima manfaat di Balai Pelayanan Sosial Asuhan Anak “Budhi Sakti” Banyumas yang sedang menempuh pendidikan di tingkat SLTA kelas X (sepuluh). Dalam melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, display data dan kesimpulan/ verifikasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa proses penyesuaian diri keempat subjek penelitian menunjukkan bahwa cara mereka melakukan penyesuaian diri yaitu dengan mengikuti aturan yang ada di balai dan mengakrabkan diri dengan teman-teman yang ada di balai. Sedangkan proses penerimaan diri, dari keempat subjek didapat hasil bahwa mereka menerima dengan keadaan diri mereka sekarang. Di dalam keterbatasan yang mereka miliki, terdapat suatu keinginan yang kuat yaitu keinginan untuk dapat melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

Kata Kunci: Adaptasi, Penerimaan Diri, Penerima Manfaat Remaja

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II ADAPTASI DAN PENERIMAAN DIRI	
A. Adaptasi	14
1. Definisi Adaptasi (Penyesuaian Diri)	14

2.	Karakteristik Penyesuaian Diri	16
3.	Proses Penyesuaian Diri	19
4.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri.....	21
B.	Penerimaan Diri	23
1.	Definisi Penerimaan Diri	23
2.	Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Diri	26
3.	Ciri-Ciri Orang yang Menerima Diri Sendiri	28
4.	Pengaruh Penerimaan Diri	30
C.	Penerima Manfaat Usia Remaja	31
1.	Definisi Penerima Manfaat Usia Remaja	31
2.	Tugas-Tugas Perkembangan Masa Remaja	37
3.	Kebutuhan-Kebutuhan Remaja	38
 BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	41
B.	Subjek dan Objek Penelitian	41
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
D.	Teknik Analisis Data.....	44
 BAB IV ADAPTASI DAN PENERIMAAN PENERIMA MANFAAAT DI		
BALAI PELAYANAN SOSIAL ASUHAN ANAK “BUDHI SAKTI”		
BANYUMAS		
A.	Gambaran Umum Balai Pelayanan Sosial Asuhan Anak “Budhi Sakti” Banyumas	49
1.	Sejarah Lokasi Penelitian	49
2.	Letak Geografis	52

3. Motto, Visi, dan Misi	52
4. Struktur Organisasi	53
5. Sasaran Garapan	53
6. Wilayah Kerja	53
7. Persyaratan Penerima Manfaat.....	53
8. Tata Tertib Penerima Manfaat Balai Pelayanan Sosial Asuhan Anak “Budhi Sakti” Banyumas	54
9. Data Penerima Manfaat	56
10. Jadwal Kegiatan	59
11. Fasilitas	60
B. Gambaran adaptasi dan penerimaan diri penerima manfaat di balai pelayanan sosial asuhan anak “budhi sakti” banyumas	61
C. Proses Penyesuaian Diri	65
D. Proses Penerimaan Diri	74
E. Analisis Data	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial, karena manusia tidak dapat hidup sendiri. Manusia akan bergantung terhadap manusia lainnya untuk kelangsungan hidupnya. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak akan lepas dari hubungan satu dengan yang lainnya. Sebagai makhluk sosial, manusia memiliki kebutuhan-kebutuhan bawaan dasar yang harus dipenuhi. Seperti kebutuhan bersosialisasi dan berinteraksi dengan manusia lainnya. Karena manusia hidup dalam dimensi sosial, maka manusia juga tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sosialnya. Lingkungan sosial diartikan sebagai tempat atau suasana dimana suatu kelompok merasa sebagai anggotanya¹.

Lingkungan sosial tidak dapat dipisahkan dari proses sosial. Bentuk umum dari proses sosial adalah interaksi sosial². Interaksi sosial merupakan hal dasar dan proses yang sangat penting bagi masyarakat dalam sebuah lingkungan sosial, karena dengan adanya interaksi sosial maka terjadilah dinamika masyarakat yang muncul dari hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok di dalam masyarakat. Dalam proses interaksi sosial tersebut, reaksi yang individu berikan yaitu dapat berupa penerimaan atau penolakan dari diri individu terhadap tindakan yang dilakukan oleh individu lain.

¹ Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 181.

² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 55.

Setiap individu dapat berpartisipasi pada kegiatan yang ada di lingkungan sekitarnya. Untuk dapat berbaur dengan semua yang ada di lingkungannya, masing-masing individu dituntut untuk dapat beradaptasi atau dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan tersebut. Menurut sarjana psikologi Woodworth, hubungan antara manusia dengan lingkungan memiliki pengertian bahwa: (1) Individu dapat bertentangan dengan lingkungan, (2) Individu dapat menggunakan lingkungan, (3) Individu dapat berpartisipasi (ikut-serta) dengan lingkungan, (4) Individu dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan³. Dari ke empat hubungan tersebut, yang paling utama disarankan untuk dilakukan oleh individu yaitu individu dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan.

Di lingkungan manapun individu berada, ia akan berhadapan dengan harapan dan tuntutan tertentu dari lingkungan yang harus dipenuhi. Di samping itu individu juga memiliki kebutuhan, harapan, dan tuntutan dalam dirinya yang harus diselaraskan dengan tuntutan dari lingkungan. Bila individu dapat menyelaraskan keduanya, maka individu tersebut dapat dikatakan mampu menyesuaikan diri. Penyesuaian diri dapat dipahami sebagai cara tertentu yang dilakukan oleh individu untuk bereaksi terhadap tuntutan dalam diri maupun situasi eksternal yang dihadapinya⁴.

Lingkungan dapat mempengaruhi masa perkembangan setiap individu. Adaptasi atau penyesuaian diri memiliki peran terhadap terciptanya kesehatan mental individu. Setiap individu memiliki sikap yang berbeda

³ Gerungan, W.A., *Psikologi Sosial*, (Bandung: Eresco, 1988), hlm. 53.

⁴ Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 146.

dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Ada individu yang dengan mudah dapat beradaptasi dengan lingkungan barunya, tetapi ada pula yang memerlukan waktu lebih lama untuk beradaptasi dengan lingkungan barunya. Ada beberapa hal yang dapat menghambat penyesuaian diri individu dengan lingkungan, diantaranya yaitu kebiasaan yang berbeda antara lingkungan sebelumnya dengan yang baru.

Dalam perspektif Islam penyesuaian diri tertuang dalam Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 15 yang berbunyi:

مَنْ أَهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا ۗ وَلَا تَزِرُ
وَازِرَةً وَّزْرَ أُخْرَىٰ ۗ وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّىٰ نَبْعَثَ رَسُولًا ﴿١٥﴾

Artinya: *“Barangsiapa yang berbuat sesuai dengan hidayah (Allah), maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan barangsiapa yang sesat maka sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan mengazab sebelum Kami mengutus seorang rasul.”* (Q.S. Al-Isra’: 15).

Kandungan surat Al-Isra' ayat 15 di atas menjelaskan bahwa Allah SWT telah menerangkan dan mengingatkan kepada hamba-Nya untuk menyelamatkan dirinya sendiri sesuai dengan hidayah yang telah Allah SWT tunjukkan. Kemudian Allah juga telah mengingatkan kepada hamba-Nya yang melakukan atau memilih jalan sesat maka akan menimbulkan kerugian bagi dirinya sendiri. Hal ini terkait dengan proses penyesuaian diri yang dilakukan oleh manusia, bahwa dimanapun ia berada maka ia dituntun untuk

dapat menyesuaikan diri dengan tempat tersebut. Sehingga manusia tersebut mampu memperoleh ketenangan di masa yang akan datang⁵.

Pada umumnya seorang anak yang tinggal dengan keluarga akan lebih mudah untuk beradaptasi dengan lingkungannya karena adanya bimbingan dan perhatian yang lebih dari orang tuanya. Akan tetapi, tidak semua anak tumbuh di dalam keluarga yang utuh dengan kedua orang tua kandung. Seperti yang dialami oleh anak-anak yang tinggal di lingkungan panti asuhan ataupun balai pelayanan sosial anak. Kepmensos No .50/HUK/2004 mendefinisikan Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) yaitu panti sosial yang mempunyai tugas memberikan bimbingan dan pelayanan bagi anak yatim, piatu, dan yatim piatu yang kurang mampu, terlantar agar potensi dan kapasitas belajarnya pulih kembali dan dapat berkembang secara wajar⁶.

Di Balai Pelayanan Sosial Asuhan Anak “Budhi Sakti” Banyumas tidak semua penerima manfaat berstatus yatim-piatu. Ada yang masih memiliki orang tua lengkap, tetapi keadaan ekonomi keluarganya kurang mampu sehingga penerima manfaat tersebut diberi bantuan agar dapat meneruskan pendidikan hingga tingkat SLTA dan mengembangkan potensi diri yang ia miliki. Dengan tinggal di balai pelayanan sosial, setiap penerima manfaat membutuhkan proses untuk beradaptasi dengan lingkungan barunya. Mengenal para pengasuhnya, teman-teman sekamarnya, lingkungan di sekitar balai pelayanan sosial, dan lingkungan sekolahnya. Proses untuk beradaptasi

⁵ Achmad Samsul Arifin, *Studi Kasus Dampak Penjuruan Studi Pilihan Orang Tua Terhadap Penyesuaian Diri Peserta Didik SMAN 1 Kediri*, Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang , 2013, hlm 27

⁶ <https://www.kemsos.go.id/modules.php?name=glosariumkesos&letter=p>, diakses 4 Desember 2015, pukul 20.15.

setiap penerima manfaat berbeda-beda. Cepat atau lambatnya proses adaptasi penerima manfaat tergantung dari cara pandang dan penerimaannya terhadap lingkungan baru.

Setelah penerima manfaat dapat beradaptasi dengan lingkungan, ia juga harus mengenal tentang penerimaan diri. Problem yang terjadi di Balai Pelayanan Sosial “Budhi Sakti” Banyumas yaitu penerima manfaat masih kurang bersyukur atas apa yang telah ia dapat di balai. Selain itu, penerima manfaat juga masih kurang dalam hal menghargai apa yang telah ia dapat/miliki serta masih adanya rasa malas⁷. Sebagai anak yang mendapatkan bantuan dari Negara dengan adanya fasilitas tempat tinggal yang layak dan jaminan pendidikan, sewajarnya penerima manfaat dapat menghargai atas apa yang ia peroleh. Masih banyak anak di luar sana yang belum mendapatkan bantuan, tetapi penerima manfaat di balai pelayanan sosial ini sudah mendapatkan kesempatan untuk diberi bantuan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengetahui proses adaptasi dan penerimaan diri penerima manfaat di Balai Pelayanan Sosial Asuhan Anak “Budhi Sakti” Banyumas.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pemaknaan istilah dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan penjelasan tentang penegasan istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

⁷ Hasil wawancara penulis dengan Bapak Lasono S, Sos.MH selaku Kepala Balai Pelayanan Sosial Asuhan Anak “Budhi Sakti” pada hari Senin tanggal 30 November 2015.

1. Adaptasi

Adaptasi merupakan proses penyesuaian diri dengan lingkungan. Adaptasi atau penyesuaian diri adalah perubahan fungsional atau struktural yang meningkatkan atau mempertinggi nilai kelangsungan hidup organisme⁸. Penyesuaian diri adalah usaha manusia untuk mencapai harmoni pada diri sendiri dan pada lingkungannya. Sehingga rasa permusuhan, dengki, iri hati, prasangka, depresi, kemarahan, dan emosi negative lainnya sebagai respon pribadi yang tidak sesuai dan kurang efisien bisa dikikis habis⁹.

Yang dimaksud adaptasi dalam penelitian ini adalah penyesuaian diri penerima manfaat terhadap lingkungan di balai.

2. Penerimaan Diri

Penerimaan diri adalah sikap memiliki penghargaan yang tinggi terhadap diri sendiri, atau lawannya, tidak bersikap sinis terhadap diri sendiri¹⁰. Penerimaan diri berkaitan dengan tiga hal, yaitu (1) kerelaan diri untuk membuka atau mengungkapkan aneka pikiran, perasaan, dan reaksi diri kepada orang lain, (2) kesehatan psikologis diri, dan (3) penerimaan diri terhadap orang lain. *Self-acceptance* (penerimaan diri) yaitu sikap yang pada dasarnya merasa puas dengan diri sendiri, kualitas-

⁸ James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta Utara: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 10.

⁹ Kartini Kartono, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 56.

¹⁰ Supratiknya, *Komunikasi Antarpribadi Tinjauan Psikologis*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hlm. 84-85.

kualitas dan bakat-bakat sendiri, dan pengakuan akan keterbatasan-keterbatasan sendiri¹¹.

Yang dimaksud penerimaan diri dalam penelitian ini adalah penerimaan anak terhadap apa yang ia miliki. Menghargai atas apa yang menjadi miliknya dan menyadari keadaan dirinya sekarang.

3. Penerima Manfaat

Penerima manfaat di Balai Pelayanan Sosial yaitu penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menjadi penerima atau diberi program pelayanan kesejahteraan sosial dengan sistem balai dalam rangka meningkatkan keberfungsian sosialnya. Penerima manfaat yang berada di Balai Pelayanan Sosial Asuhan Anak “Budhi Sakti” Banyumas terdiri dari tingkat SD sampai SLTA. Dalam penelitian ini, penerima manfaat yang diteliti dibatasi yaitu penerima manfaat yang tergolong dalam usia remaja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana proses adaptasi dan penerimaan diri penerima manfaat di Balai Pelayanan Sosial Asuhan Anak “Budhi Sakti” Banyumas?

¹¹ James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta Utara: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 450.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Searah dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Mengetahui proses adaptasi dan penerimaan diri penerima manfaat di Balai Pelayanan Sosial Asuhan Anak “Budhi Sakti” Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat keilmuan bagi mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Selain itu juga dapat memberikan informasi tentang proses adaptasi dan penerimaan diri bagi penerima manfaat di Balai Pelayanan Sosial Asuhan Anak.

Secara praktis penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada lembaga atau instansi yang terkait serta menemukan solusi-solusi bagi penerima manfaat untuk dapat beradaptasi dengan lingkungannya dan cara penerimaan diri.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang membahas tentang adaptasi ataupun penerimaan diri sudah pernah dilakukan. Tetapi penelitian yang menggabungkan kedua hal tersebut masih jarang ditemukan. Untuk menambah pengetahuan dan referensi dalam penelitian ini, penulis telah mempelajari penelitian-penelitian

yang sudah pernah dilakukan. Beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Skripsi yang disusun oleh Rahmat Irfani, mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2004 yang berjudul "*Penyesuaian Diri Santri di Pondok Pesantren Terhadap Kegiatan Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darunnajah)*"¹². Skripsi tersebut meneliti tentang bagaimana cara santri baru dalam menyesuaikan diri terhadap kehidupan penyesuaian diri anak di pondok pesantren. Bagaimana cara santri baru dalam menyesuaikan diri dengan kegiatan pesantren yang harus dijalaninya selama bermukim di pondok pesantren. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan studi kasus. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dalam proses penyesuaian diri santri membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menyesuaikan diri terhadap kegiatan pesantren.
2. Skripsi yang disusun oleh Akbar Heriyadi, mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang tahun 2013 yang berjudul "*Meningkatkan Penerimaan Diri (Self Acceptance) Siswa Kelas VIII Melalui Konseling Realita di SMP Negeri 1 BantarBolang Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2012/2013*"¹³. Skripsi tersebut meneliti tentang apakah masalah

¹² Rahmat Irfani, *Penyesuaian Diri Santri di Pondok Pesantren Terhadap Kegiatan Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darunnajah)*, Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2004.

¹³ Akbar Heriyadi, *Meningkatkan Penerimaan Diri (Self Acceptance) Siswa Kelas VIII Melalui Konseling Realita di SMP Negeri 1 BantarBolang Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran*

rendahnya penerimaan diri (self acceptance) pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bantarbolang dapat diatasi dengan konseling individu pendekatan realita. Bagaimana gambaran self acceptance siswa kelas VIII sebelum dan setelah mendapat konseling realita di SMP Negeri 1 Bantarbolang. Kemudian untuk mengetahui adakah perbedaan self acceptance siswa kelas VIII sebelum dan setelah dilakukan konseling individu realita di SMP Negeri 1 Bantarbolang. Dalam skripsi ini, penelitian yang digunakan yaitu termasuk dalam jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one group pre-test and post-test design*. Analisis data menggunakan teknik analisis data dan deskriptif persentase dan uji *wilcoxon*. Simpulan dari penelitian pada skripsi ini yaitu *self acceptance* dapat ditingkatkan melalui konseling realita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bantarbolang.

3. Skripsi yang disusun oleh Dyah Naila Husniyati, mahasiswi Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang tahun 2009 yang berjudul "*Pengaruh Konsep Diri Terhadap Penerimaan Diri Anak Jalanan (Street Children) Di RPSA Kota Semarang*"¹⁴. Skripsi tersebut meneliti tentang bagaimana gambaran tentang konsep diri dan penerimaan diri anak jalanan di RPSA Kota Semarang. Kemudian ingin mengetahui apakah ada pengaruh dari konsep diri terhadap penerimaan diri anak jalanan di RPSA Kota Semarang. Penelitian dalam skripsi ini

2012/2013, *Skripsi*, Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013.

¹⁴ Dyah Naila Husniyati, *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Penerimaan Diri Anak Jalanan (Street Children) di RPSA Kota Semarang*, *Skripsi*, Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2009.

dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teknik *korelasi Product Moment* dengan bantuan program *SPSS 12.0 for windows*. Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dari konsep diri dengan penerimaan diri. Tingkat konsep diri anak jalanan pada jangkauan RPSA di Kota Semarang berada dalam kategori tinggi (50%), penerimaan diri dalam kategori sedang (50%).

4. Skripsi yang disusun oleh Achlis Nurfuad, mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang tahun 2013 yang berjudul "*Meningkatkan Penyesuaian Diri Terhadap Lingkungan Sekolah Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VIII B SMP N 2 Juwana Tahun 2012/2013*"¹⁵. Skripsi tersebut meneliti tentang bagaimana tingkat penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah pada siswa kelas VIII di SMP N 2 Juwana sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan konseling. Kemudian adakah peningkatan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah sesudah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Penelitian dalam skripsi ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen. Desain yang digunakan adalah *one group pree-test and post-test design*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji *Wilcoxon* dan deskriptif

¹⁵ Achlis Nurfuad, *Meningkatkan Penyesuaian Diri Terhadap Lingkungan Sekolah Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VIII B SMP N 2 Juwana Tahun 2012/2013*, Skripsi, Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013.

persentase. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah pada siswa kelas VIII B SMP 2 Juwana setelah pemberian layanan bimbingan kelompok.

Dari beberapa skripsi di atas, hanya meneliti tentang proses dari adaptasi saja dan penerimaan diri saja. Belum ada yang menggabungkan antara adaptasi dan penerimaan diri. Dalam penelitian ini, penulis ingin menggabungkan kedua situasi tersebut yaitu tentang adaptasi dan penerimaan diri anak terhadap lingkungan yang ia tinggali. Mengetahui bagaimana proses adaptasi dan penerimaan diri anak di Balai Pelayanan Sosial Asuhan Anak “Budhi Sakti” Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan dan mengetahui gambaran penelitian, maka penulis menyusun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I, berisi pendahuluan yang di dalamnya terdapat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II, berisi landasan teori yang di dalamnya menjelaskan tentang pengertian adaptasi dan penerimaan diri.

BAB III, berisi pembahasan mengenai metode penelitian yang menjelaskan tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, berisi pembahasan tentang gambaran umum lokasi penelitian. Serta pembahasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan di Balai Pelayanan Sosial Asuhan Anak “Budhi Sakti” Banyumas.

BAB V, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Adaptasi dan Penerimaan Diri Penerima Manfaat di Balai Pelayanan Sosial Asuhan Anak “Budhi Sakti” Banyumas dapat diambil kesimpulan bahwa proses adaptasi dan penerimaan diri penerima manfaat yaitu:

1. Proses Penyesuaian Diri Penerima Manfaat Di Balai Pelayanan Sosial Asuhan Anak “Budhi Sakti” Banyumas

Proses penyesuaian diri keempat subjek penelitian menunjukkan bahwa cara mereka melakukan penyesuaian diri yaitu dengan mengikuti aturan yang ada di balai dan mengakrabkan diri dengan teman-teman yang ada di balai. Tiap subjek penelitian mempunyai cara masing-masing untuk dapat berbaur dengan lingkungan balai.

Rama mulai berbaur dengan lingkungan di balai dengan cara mematuhi peraturan yang ada dan mulai mengakrabkan diri dengan teman-teman yang ada di balai. Walaupun terkadang ia melanggar peraturan yang ada di balai. Sementara Juan menjalin keakraban dimulai dengan mengenal penerima manfaat yang sama-sama baru masuk balai dan mereka seumuran. Untuk teman-teman yang sekolahnya di bawah tingkatnya yaitu seperti SD dan SMP ia baru tahu nama-nama mereka saja dan belum terlalu akrab. Untuk Putra, ia mencoba menjalin keakraban dengan semua yang ada di balai. Dimulai dari akrab dengan

teman-teman yang satu asrama dan yang jelas ia tidak pilih-pilih dalam bergaul. Sedangkan Raja yang memiliki sifat pemalu, awalnya ia merasa kurang nyaman dengan sekelilingnya. Ia merasa sedang menjadi pusat perhatian saat melakukan sesuatu, tetapi setelah berjalannya waktu ia mulai membuka diri dan mulai bergaul dengan teman-teman di balai.

2. Proses Penerimaan Diri Penerima Manfaat Di Balai Pelayanan Sosial Asuhan Anak “Budhi Sakti” Banyumas

Dari keempat subjek didapat hasil bahwa mereka menerima dengan keadaan diri mereka sekarang. Di dalam keterbatasan yang mereka miliki, terdapat suatu keinginan yang kuat yaitu keinginan untuk dapat melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

Rama menerima keadaannya saat ini yang harus tinggal di balai. Ia merasa beruntung karena mendapatkan bantuan sehingga ia dapat meneruskan sekolahnya. Ia tidak merasa malu atau minder kepada teman-teman di sekolahnya dengan keadaannya sekarang. Juan menuturkan bahwa pergaulan di rumah dan di balai benar-benar berbeda. Ia merasa bahwa apa yang telah ia dapat sekarang yaitu karena pemberian Tuhan, dan hal tersebut patut untuk disyukuri. Putra yang kakaknya dulu pernah tinggal di balai, membuatnya sedikit paham tentang balai. Dengan keadaan ekonomi keluarganya yang pas-pasan. membuatnya sudah terbiasa dengan menerima keadaan apa yang ada pada dirinya sekarang. Untuk seorang Raja yang memiliki cita-cita menjadi seorang guru, tidak patah semangat baginya dalam meraih cita-

citanya tersebut. Ia ingin terus berjuang agar cita-citanya dapat terwujud.

Ia tetap bersyukur atas apa yang terjadi pada dirinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Adaptasi dan Penerimaan Diri Penerima Manfaat di Balai Pelayanan Sosial Asuhan Anak “Budhi Sakti” Banyumas, maka penulis mengemukakan beberapa saran, diantaranya yaitu:

1. Penerima Manfaat hendaknya lebih mentaati setiap aturan yang ada di Balai Pelayanan Sosial Asuhan Anak “Budhi Sakti” Banyumas.
2. Penerima Manfaat hendaknya lebih meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri agar dapat memenuhi tanggung jawabnya sebagai penerima manfaat.
3. Penerima Manfaat hendaknya selalu mengingat kewajibannya sebagai umat muslim agar taat dalam melaksanakan shalat lima waktu.
4. Pengasuh diharapkan lebih memperhatikan penerima manfaat. Karena penerima manfaat membutuhkan sosok pengganti orang tua mereka selama mereka tinggal di balai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendriati. 2009. *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*. Bandung: Refika Aditama.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2014. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ardilla, Fauziya dan Ike Herdiana. 2013. *Penerimaan Diri pada Narapidana Wanita*. Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial Vol.2 No.01. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B. Hurlock, Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dariyo, Agoes. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: PT Refika Aditama
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gerungan, W.A. 1988. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kartono, Kartini. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Hikmat, Mahi. 2014. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- P. Chaplin, James. 1993. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta Utara: Raja Grafindo Persada.
- Panuju, Panut dan Ida Umami. 1999. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Rumini, Sri dan Siti Sundari. 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Samsul Arifin, Achmad. 2013. *Studi Kasus Dampak Penjuruan Studi Pilihan Orang Tua Terhadap Penyesuaian Diri Peserta Didik SMAN 1 Kediri*. Skripsi. Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Setiadi, Elly M. dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana.

Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sulaeman, Dadang. 1995. *Psikologi Remaja*. Bandung: Mandar Maju.

Sunarto dan B. Agung Hartono. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Supratiknya. 1995. *Komunikasi Antarpribadi Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: Kanisius.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

W. Creswell, John. 2012. *Research Desig: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wirawan Sarwono, Sarlito. 2002. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Wrastari dan Handadari. 2003. *Pengaruh Pemberian Neuro Linguistic Programming (NLP) terhadap Peningkatan Penerimaan Diri Penyandang Cacat Tubuh pada Remaja Penyandang Cacat Tubuh di Pusat Rehabilitasi Panti Sosial Bina Daksa "Suryatama" Bangil Pasuruan*. Insan Media Psikologi Vol.5 No.1. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya.

<https://www.kemosos.go.id/modules.php?name=glosariumkesos&letter=p>, diakses 4 Desember 2015, pukul 20.15.

Heriyadi, Akbar. 2013. *Meningkatkan Penerimaan Diri (Self Acceptance) Siswa Kelas VIII Melalui Konseling Realita di SMP Negeri 1 BantarBolang Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Irfani, Rahmat. 2004. *Penyesuaian Diri Santri di Pondok Pesantren Terhadap Kegiatan Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darunnajah)*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Naila Husniyati, Dyah. 2009. *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Penerimaan Diri Anak Jalanan (Street Children) di RPSA Kota Semarang. Skripsi.* Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Nurfuad, Achlis. 2013. *Meningkatkan Penyesuaian Diri Terhadap Lingkungan Sekolah Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VIII B SMP N 2 Juwana Tahun 2012/2013. Skripsi.* Jurusan Bimbingan Dan Koseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

